

**IMPLEMENTASI SISTEM MONITORING PEMBELAJARAN PAI
MELALUI BUKU KONTROL BACA IQRO DALAM PEMBELAJARAN
ALQURAN HADIST DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA DI RA RABBI RADIYYAH REJANG LEBONG**

[Asri Hajar Dewanti]¹, [Hamengkubuwono]², [Emmi Kholilah Harahap]³, [Mirzon Daheri]⁴

^{1,2,3,4}[Institut Agama Islam Negeri Curup]

¹E-mail: asrihajardewantisubur@gmail.com

²E-mail: hamengku7@gmail.com

³E-mail: emmiharahap57@gmail.com

⁴E-mail: mirzondaheri@iaincurup.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi sistem monitoring pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui buku kontrol baca *Iqro* dalam pembelajaran Alquran Hadist serta menelaah implikasinya terhadap motivasi belajar siswa di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem monitoring melalui buku kontrol diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan, serta efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca *Iqro*, memperkuat pemahaman tajwid, dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Buku kontrol berfungsi tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media komunikasi edukatif antara guru dan orang tua. Meskipun terdapat tantangan berupa perbedaan kemampuan siswa dan kurang meratanya keterlibatan orang tua, pendekatan komunikatif dan pembinaan personal mampu meningkatkan efektivitas implementasi sistem. Temuan ini merekomendasikan penerapan sistem monitoring berbasis buku kontrol sebagai model pembelajaran PAI yang humanis, partisipatif, dan berorientasi pada penguatan motivasi belajar anak usia dini.

Kata Kunci: Monitoring Pembelajaran, Buku Kontrol *Iqro*, Alquran Hadist, Motivasi Belajar, Pendidikan Anak Usia Dini

Abstract

This study aims to describe the implementation of the Islamic Religious Education (PAI) learning monitoring system through the *Iqro* reading control book in learning the Qur'an and



Hadith and examine its implications for student learning motivation at RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. The approach used is descriptive qualitative, with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participatory observation, and documentation. Data analysis was carried out through the Miles and Huberman interactive model, which includes data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the study indicate that the monitoring system through the control book is implemented systematically and sustainably, and is effective in improving the fluency of reading Iqro, strengthening tajwid understanding, and fostering student learning motivation. The control book functions not only as an evaluation tool, but also as an educational communication medium between teachers and parents. Although there are challenges in the form of differences in student abilities and uneven parental involvement, the communicative approach and personal coaching can increase the effectiveness of the system implementation. These findings recommend the implementation of a monitoring system based on the control book as a humanistic, participatory PAI learning model that is oriented towards strengthening early childhood learning motivation.

Keywords: Learning Monitoring, Iqro Control Book, Al-Quran Hadith, Learning Motivation, Early Childhood Education

A. Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter dan spiritualitas peserta didik sejak usia dini. Di lembaga pendidikan anak usia dini seperti RA (Raudhatul Athfal), pembelajaran PAI menjadi sangat krusial dalam membentuk sikap religius melalui pembiasaan membaca Alquran, khususnya Iqro sebagai metode dasar. Dalam konteks ini, sistem monitoring menjadi kebutuhan yang mendesak untuk memastikan keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada aspek baca tulis Alquran. Monitoring pembelajaran dapat dilakukan melalui berbagai pendekatan, salah satunya dengan penggunaan buku kontrol baca Iqro sebagai alat dokumentasi perkembangan siswa dalam membaca Alquran. Menurut Rahmawati, sistem monitoring yang terstruktur dapat membantu guru dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.¹

Di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong, pembelajaran Alquran Hadist diintegrasikan dengan metode pengajaran Iqro untuk menanamkan kebiasaan membaca Alquran sejak dini. Namun, dalam praktiknya, tidak semua siswa menunjukkan konsistensi dan motivasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi monitoring yang efektif agar guru dan orang tua dapat bersama-sama memantau progres belajar anak. Penggunaan buku kontrol baca Iqro sebagai sistem monitoring memberikan kemudahan dalam pencatatan,

¹ Rahmawati, E., *Efektivitas Sistem Monitoring Pembelajaran Baca Tulis Alquran* (Malang: Penerbit Cahaya Qurani, 2022), 5(1), 12-20.

pengawasan, dan pelaporan hasil pembelajaran. Sesuai dengan temuan Nurjanah, media kontrol pembelajaran berbasis buku dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak.²

Implementasi buku kontrol ini tidak hanya sekadar alat pencatatan, namun juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua mengenai capaian harian siswa. Hal ini selaras dengan prinsip pendidikan kolaboratif yang menekankan keterlibatan orang tua secara aktif dalam proses pendidikan anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Handayani, keterlibatan orang tua yang terorganisir melalui media kontrol belajar berdampak positif terhadap semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.³ Maka dari itu, sistem kontrol semacam ini harus didesain secara sistematis dan digunakan secara konsisten untuk mencapai hasil optimal.

Dalam praktik pembelajaran PAI, khususnya Alquran Hadist, motivasi belajar siswa merupakan salah satu indikator utama keberhasilan. Motivasi yang tinggi akan mendorong anak untuk lebih giat dalam membaca, menghafal, dan memahami kandungan Alquran. Sistem monitoring melalui buku kontrol berperan dalam memberikan stimulus positif berupa pujian, reward, maupun penilaian berkala yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Menurut Syafruddin, monitoring yang berbasis apresiasi dan pencapaian individual dapat menciptakan iklim belajar yang kompetitif dan menyenangkan bagi peserta didik.⁴

Selain itu, sistem buku kontrol juga memberi data konkret kepada guru untuk menyusun strategi pengajaran yang lebih tepat sasaran, termasuk dalam menentukan materi lanjutan atau pengulangan. Guru dapat mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan dan segera memberikan bimbingan individual. Dengan demikian, implementasi buku kontrol baca Iqro tidak hanya berfungsi administratif, tetapi juga menjadi bagian integral dari proses perbaikan mutu pembelajaran PAI secara menyeluruh. Hal ini diperkuat oleh temuan dari Fadilah (2022:64) yang menyatakan bahwa keberhasilan monitoring bergantung pada konsistensi penggunaan dan tindak lanjut dari data yang diperoleh.⁵

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi sistem monitoring pembelajaran PAI melalui buku kontrol baca Iqro pada pembelajaran Alquran Hadist di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong, serta bagaimana

² Nurjanah, S., *Media Buku Kontrol dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Inti Media, 2023), 7(1), 45-52.

³ Handayani, R., *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Lintas Cendekia, 2021), 9(1), 90-98.

⁴ Syafruddin, A., *Pengaruh Sistem Monitoring terhadap Motivasi Belajar Alquran Anak Usia Dini* (Jakarta: Pena Ilmu, 2023), 7(2), 28-35.

⁵ Fadilah, R., *Strategi Monitoring Pembelajaran PAI di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Edukasi, 2022), 6(2), 60-70

implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Kajian ini menjadi penting sebagai upaya memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan anak usia dini.

B. Kajian Teoritis

Sistem Motivasi belajar merupakan salah satu faktor krusial dalam keberhasilan proses pendidikan. Menurut teori hierarki kebutuhan yang dikembangkan oleh Abraham Maslow, motivasi timbul karena adanya kebutuhan yang ingin dipenuhi, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri. Dalam konteks pendidikan, motivasi belajar berperan sebagai pendorong internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.⁶ Ketika anak merasa dihargai, mendapat pengakuan, serta melihat peluang untuk berkembang, maka ia akan menunjukkan antusiasme dan ketekunan dalam belajar. Hal ini menunjukkan pentingnya menciptakan sistem yang mampu memfasilitasi kebutuhan motivasional siswa, terlebih dalam pendidikan anak usia dini.

Sistem monitoring dalam pembelajaran merupakan proses sistematis untuk memantau, mengevaluasi, dan memberikan umpan balik terhadap perkembangan belajar siswa. Monitoring berfungsi sebagai alat kontrol dan pengarah dalam pencapaian tujuan pendidikan, serta menjadi refleksi bagi guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran. Sudrajat menjelaskan bahwa monitoring yang baik dalam pendidikan Islam tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik, sehingga mampu membentuk karakter dan kedisiplinan peserta didik.⁷ Dalam pembelajaran Alquran Hadist, sistem monitoring menjadi sangat relevan karena proses pembiasaan dan ketekunan memerlukan pengawasan rutin dan evaluasi berkelanjutan.

Implementasi sistem monitoring pembelajaran melalui media seperti buku kontrol baca Iqro menjadi strategi yang efektif untuk mengintegrasikan kontrol dan motivasi dalam satu mekanisme. Rahmat menyatakan bahwa siswa yang merasa pembelajarannya dipantau cenderung memiliki motivasi lebih tinggi untuk menunjukkan kemajuan.⁸ Buku kontrol tersebut tidak hanya mencatat frekuensi membaca, melainkan juga menjadi sarana komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan baca tulis Alquran anak. Dengan demikian, sistem ini bukan hanya instrumen evaluasi, tetapi juga alat motivasi yang memperkuat keterlibatan siswa dalam proses belajar.

⁶ Prasetya, Y., *Teori Motivasi dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PsikoMedia Press, 2021), 10.

⁷ Sudrajat, R., *Monitoring Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Fikr Akademika, 2022), 72.

⁸ Rahmat, A., *Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Sistem Monitoring* (Bandung: Pustaka Ilmu Syariah, 2022), 33.

Keterlibatan aktif guru dan orang tua dalam sistem monitoring juga berkontribusi besar dalam pembentukan motivasi belajar anak. Fatimah menyatakan bahwa pengawasan yang dilakukan secara kolaboratif dengan apresiasi dan dorongan positif akan menumbuhkan motivasi intrinsik, terutama pada usia dini yang masih sangat responsif terhadap penghargaan dan perhatian.⁹ Monitoring melalui buku kontrol memungkinkan guru dan orang tua memberikan penguatan secara langsung terhadap perilaku positif anak, seperti ketekunan membaca Iqro dan kemampuan menghafal ayat pendek. Oleh karena itu, pendekatan ini bersifat komprehensif karena menyentuh aspek pedagogik dan psikologis secara bersamaan.

Secara teoritis, integrasi antara sistem monitoring dan motivasi belajar memberikan kontribusi pada terbentuknya perilaku belajar yang konsisten dan berorientasi capaian. Praktiknya di RA Rabbi Radiyyah menunjukkan bahwa penggunaan buku kontrol baca Iqro tidak hanya memperkuat kedisiplinan, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dan semangat anak dalam mengikuti pembelajaran Alquran Hadist. Wulandari menegaskan bahwa sistem kontrol berbasis bukti fisik seperti buku monitoring mampu meningkatkan rasa tanggung jawab siswa.¹⁰ Maka, pendekatan ini memiliki relevansi besar untuk dikembangkan dalam sistem pendidikan Islam anak usia dini sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis karakter.

C. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi sistem monitoring pembelajaran PAI melalui buku kontrol baca *Iqro* dalam pembelajaran Alquran Hadist serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman kontekstual terhadap pelaksanaan program, dinamika keterlibatan guru, siswa, dan orang tua, serta respons terhadap sistem monitoring yang diterapkan.

Penelitian dilakukan di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong sebagai lokasi utama, dengan subjek penelitian meliputi guru PAI yang mengampu mata pelajaran Alquran Hadist, kepala sekolah, serta siswa kelompok B sebagai fokus observasi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan yang dinilai paling mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan sistem monitoring.

⁹ Fatimah, L., *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Monitoring Pembelajaran Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Lentera Edukasi, 2023), 55.

¹⁰ Wulandari, D., *Pengaruh Buku Kontrol Belajar terhadap Kedisiplinan dan Motivasi Siswa* (Malang: Nurani Pustaka, 2023), 25.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara *semi-structured* untuk menggali informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sistem monitoring melalui buku kontrol baca *Iqro*. Observasi dilakukan dengan mengikuti kegiatan belajar mengajar, termasuk mencermati interaksi antara guru dan siswa dalam sesi membaca *Iqro*, serta mencatat bagaimana buku kontrol digunakan dalam praktik sehari-hari. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah isi buku kontrol, catatan penilaian guru, serta laporan perkembangan yang ditujukan kepada orang tua.

Dalam penelitian ini, fokus utama diarahkan pada tahapan-tahapan implementasi sistem monitoring, yang meliputi: (1) tahap perencanaan penggunaan buku kontrol oleh guru dan pihak sekolah; (2) tahap pelaksanaan yang mencakup cara guru memberikan umpan balik serta pembinaan terhadap siswa berdasarkan data harian dalam buku kontrol; dan (3) tahap evaluasi, baik berupa refleksi guru atas perkembangan siswa maupun komunikasi berkala dengan orang tua. Setiap tahapan dianalisis secara mendalam untuk mengetahui efektivitas sistem dalam menumbuhkan motivasi belajar dan kedisiplinan siswa.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman yang mencakup tiga langkah utama, yaitu: (1) *data reduction*, yaitu proses memilah dan merangkum data berdasarkan tema utama; (2) *data display*, yaitu penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif dan matriks tematik; dan (3) *conclusion drawing/verification*, yaitu penarikan dan pengecekan ulang kesimpulan secara terus-menerus selama proses analisis berlangsung.

Untuk menjaga keabsahan data (*trustworthiness*), digunakan teknik triangulasi, baik triangulasi sumber maupun metode. Perbandingan dilakukan antara hasil wawancara, observasi, dan dokumen, agar diperoleh pemahaman yang mendalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai pengimplementasian sistem monitoring pembelajaran PAI melalui buku kontrol baca *Iqro* serta implikasinya terhadap motivasi belajar anak usia dini.

D. Hasil dan Pembahasan

Implementasi sistem monitoring pembelajaran PAI melalui buku kontrol baca *Iqro* di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong merupakan strategi yang dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran Hadist sejak usia dini. Sistem ini hadir sebagai upaya memastikan bahwa proses belajar membaca Alquran tidak hanya berlangsung secara mekanis, tetapi terpantau, terstruktur, dan dapat dievaluasi secara berkala. Buku kontrol

menjadi instrumen penting dalam proses ini, karena berfungsi ganda sebagai alat dokumentasi perkembangan siswa dan sebagai media komunikasi antara guru dan orang tua.

Pelaksanaan monitoring ini dimulai dari tahap perencanaan, di mana guru menentukan jadwal pembacaan *Iqro* secara rutin bagi setiap siswa. Jadwal ini disusun dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan masing-masing anak. Metode yang digunakan dalam pembelajaran adalah *talaqqi*, yaitu pembelajaran individual antara guru dan siswa, sehingga guru dapat secara langsung memberikan bimbingan dan koreksi terhadap kesalahan bacaan. Setiap capaian siswa dicatat secara harian dalam buku kontrol, termasuk kemampuan dalam makhras huruf dan penerapan hukum tajwid.

Dalam pelaksanaannya, sistem ini tidak menekankan evaluasi berbasis nilai angka atau penalti, melainkan berbasis apresiasi dan pembinaan. Kategori penilaian yang digunakan meliputi A (lancar dan benar), B (cukup baik dengan kekurangan kecil), dan keterangan "ulang" bagi siswa yang memerlukan pengulangan materi. Strategi ini bertujuan menciptakan suasana belajar yang suportif dan bebas tekanan, agar siswa merasa termotivasi untuk terus berkembang. Pemberian umpan balik tidak bersifat menghukum, melainkan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mereka sendiri.

Tahapan implementasi dilanjutkan pada proses evaluasi dan tindak lanjut. Guru secara berkala melakukan analisis terhadap data yang tercatat dalam buku kontrol untuk mengidentifikasi siswa yang membutuhkan pendampingan khusus. Selain itu, komunikasi dengan orang tua dibangun secara rutin untuk menyampaikan perkembangan anak dan mendorong keterlibatan mereka dalam pembelajaran di rumah. Guru tidak hanya menyampaikan laporan tertulis, tetapi juga menggunakan kesempatan informal seperti saat penjemputan siswa untuk berdiskusi langsung dengan orang tua.

Respons terhadap sistem ini sangat positif dari berbagai pihak. Guru merasa terbantu dengan adanya acuan konkret dalam menilai dan membimbing siswa secara individual. Sementara itu, siswa menunjukkan semangat baru dalam membaca *Iqro*, karena mereka merasa termotivasi untuk menyelesaikan setiap level bacaan dan mencapai kategori tertinggi. Banyak di antara mereka yang mulai aktif memantau kemajuan sendiri dan menargetkan kenaikan tingkat secara mandiri, sebuah indikasi bahwa monitoring telah mendorong motivasi belajar yang bersifat internal.

Keterlibatan orang tua juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Buku kontrol menjadi jendela informasi bagi orang tua untuk mengetahui sejauh mana anak mereka berkembang dalam membaca Alquran. Beberapa orang tua mulai rutin mendampingi anak belajar di rumah, terutama setelah melihat perkembangan yang dicatat oleh guru. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa rendahnya kesadaran sebagian orang tua yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pendampingan tersebut. Untuk itu, pihak sekolah

melakukan pendekatan personal dan edukatif guna meningkatkan pemahaman serta komitmen orang tua dalam mendukung sistem yang diterapkan.

Dari sisi motivasi belajar siswa, sistem monitoring ini terbukti memberikan pengaruh positif yang signifikan. Anak-anak tidak hanya mengalami peningkatan kemampuan membaca, tetapi juga menunjukkan perkembangan dalam aspek afektif, seperti meningkatnya kepercayaan diri, rasa tanggung jawab, dan antusiasme dalam belajar. Lingkungan belajar yang dibangun menjadi lebih positif karena guru fokus pada pencapaian dan proses, bukan pada kegagalan. Ketika anak diminta untuk mengulang, mereka tidak merasa dihukum, melainkan diberi kesempatan untuk memperbaiki diri.

Namun, pelaksanaan sistem ini tidak lepas dari kendala. Perbedaan tingkat kemampuan siswa menjadi tantangan tersendiri bagi guru, terutama dalam hal alokasi waktu dan strategi pengajaran. Untuk menyiasatinya, guru menerapkan sistem giliran, mempercepat proses bagi siswa yang sudah lancar, dan memberikan perhatian khusus pada siswa yang membutuhkan pengulangan. Selain itu, tantangan administratif seperti banyaknya siswa yang harus dievaluasi secara harian memerlukan pengaturan waktu yang efisien dan pengelolaan kelas yang baik.

Secara keseluruhan, sistem monitoring pembelajaran PAI melalui buku kontrol baca *Iqro* di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong dapat dikategorikan sebagai praktik pembelajaran yang efektif, humanis, dan berorientasi perkembangan anak. Sistem ini tidak hanya mencatat hasil belajar, tetapi mengarahkan proses belajar menjadi lebih terstruktur, menyenangkan, dan partisipatif. Penguatan kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua menjadi kunci utama keberhasilan implementasi sistem ini, sehingga model serupa layak untuk diadopsi di lembaga pendidikan sejenis yang memiliki fokus pada pembentukan karakter religius sejak dini.

E. Kesimpulan

Implementasi sistem monitoring pembelajaran PAI melalui buku kontrol baca *Iqro* di RA Rabbi Radiyyah Rejang Lebong menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Alquran Hadist serta menumbuhkan motivasi belajar siswa secara menyeluruh. Buku kontrol tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan administratif, tetapi telah berkembang menjadi instrumen pedagogis yang mampu mendorong pembentukan disiplin, tanggung jawab, dan antusiasme belajar pada anak usia dini. Sistem ini dirancang dengan pendekatan edukatif yang menekankan apresiasi dan pembinaan, bukan hukuman, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan suportif.

Respons positif dari guru, siswa, dan sebagian besar orang tua mencerminkan keberhasilan implementasi sistem monitoring yang bersifat humanis dan kolaboratif. Siswa menunjukkan kemajuan signifikan, baik dari segi keterampilan membaca maupun aspek afektif seperti kepercayaan diri dan kesadaran belajar mandiri. Di sisi lain, keterlibatan orang tua turut meningkat melalui pemanfaatan buku kontrol sebagai media komunikasi pendidikan antara rumah dan sekolah.

Kendati demikian, pelaksanaan sistem ini masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama terkait dengan variasi kemampuan siswa dan belum meratanya partisipasi orang tua. Hal ini menuntut strategi lanjutan berupa pendekatan diferensiatif dalam pembelajaran serta penguatan komunikasi personal yang berkelanjutan antara guru dan wali murid.

Dengan mempertimbangkan dampak positif yang ditimbulkan serta fleksibilitas dalam penerapan, sistem monitoring melalui buku kontrol baca *Iqro* layak untuk dijadikan sebagai model pembelajaran PAI yang aplikatif, adaptif, dan berbasis kontrol mutu di lembaga pendidikan anak usia dini lainnya.

Daftar Pustaka

- Fadilah, R., *Strategi Monitoring Pembelajaran PAI di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, (Bandung: Pustaka Edukasi, 2022), 6(2), 60-70.
- Fatimah, L., *Kolaborasi Guru dan Orang Tua dalam Monitoring Pembelajaran Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Lentera Edukasi, 2023), 55.
- Handayani, R., *Kolaborasi Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Lintas Cendekia, 2021), 9(1), 90-98.
- Nurjanah, S., *Media Buku Kontrol dalam Meningkatkan Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Surabaya: CV Inti Media, 2023), 7(1), 45-52.
- Prasetya, Y., *Teori Motivasi dalam Konteks Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: PsikoMedia Press, 2021), 10.
- Rahmat, A., *Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Sistem Monitoring* (Bandung: Pustaka Ilmu Syariah, 2022), 33.
- Rahmawati, E., *Efektivitas Sistem Monitoring Pembelajaran Baca Tulis Alquran* (Malang: Penerbit Cahaya Qurani, 2022), 5(1), 12-20.

Volume 13 Nomor 3

E-ISSN: 2656-3320 | P-ISSN: 2745-5440

DOI : <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i4>

Sudrajat, R., *Monitoring Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Islam* (Surabaya: Al-Fikr Akademika, 2022), 72.

Syafruddin, A., *Pengaruh Sistem Monitoring terhadap Motivasi Belajar Alquran Anak Usia Dini* (Jakarta: Pena Ilmu, 2023), 7(2), 28-35.

Wulandari, D., *Pengaruh Buku Kontrol Belajar terhadap Kedisiplinan dan Motivasi Siswa* (Malang: Nurani Pustaka, 2023), 25.

